

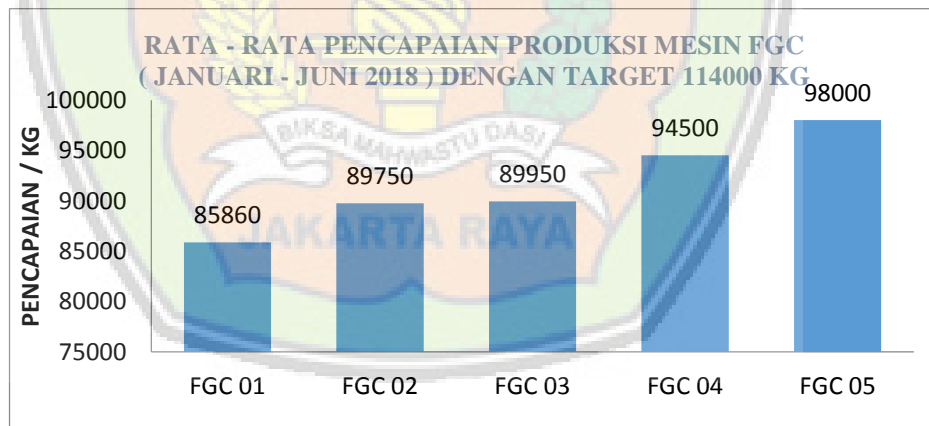
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT XYZ merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi makanan instan di Indonesia. Perusahaan ini terdiri dari beberapa bagian produksi yang saling bekerja sama untuk menghasilkan produk. Salah satu bagian produksi yang ada pada PT XYZ adalah bagian seasoning. Dalam produksinya, bagian seasoning memproduksi garnish. Garnish adalah produk yang dibuat menggunakan mesin Frayer Garnish Continue (FGC). Mesin Frayer Garnish Continue (FGC) adalah mesin produksi yang memiliki fungsi untuk melakukan penggorengan dari bahan pokok, yaitu berupa Garnish.

Dalam melakukan operasinya, mesin FGC memiliki produktivitas produksinya masih rendah, hal ini ditunjukkan pada gambar 1.1 diagram pencapaian produksi di bawah ini:



Gambar 1.1 Diagram Pencapaian Produksi Mesin FGC
(Sumber : PT. XYZ)

Berdasarkan Gambar 1.1 di atas, produktivitas rata-rata mesin FGC masih dibawah target dari yang ditentukan oleh perusahaan. Target yang ditentukan perusahaan untuk setiap mesinnya adalah 114.000 Kg per bulan, aktual rata-rata pencapaian semua mesin sebanyak 91.612 Kg per bulan. Berdasar *interview* dengan pimpinan dan data yang ada, mesin FGC 01 merupakan mesin dengan

pencapaian terendah disetiap bulanya diantara mesin lainnya. Hal itu ditunjukkan dengan tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1 Data produktivitas produksi mesin FGC

Pencapaian setiap bulan	FGC 01 (kg)	FGC 02 (kg)	FGC 03 (kg)	FGC 04 (kg)	FGC 05 (kg)	Target produksi (kg)
Januari	82300	85800	86000	88000	89000	114000
Februari	82240	86200	91500	93000	92000	114000
Maret	85560	88000	87300	93500	95000	114000
April	87035	90100	89900	94500	97000	114000
Mei	89002	90000	92000	98000	110000	114000
Juni	89024	98400	93000	100000	105000	114000
RATA	85860	89750	89950	94500	98000	114000

Sumber : PT XYZ

Berdasarkan tabel 1.1 di atas mesin FGC 01 merupakan mesin dengan pencapaian produksi terendah selama 6 bulan. Hal ini menyebabkan mesin FGC 01 sebagai penyumbang terbesar tidak tercapainya target produksi yang sudah di tentukan di setiap mesin. Untuk itu dilakukan analisa terhadap performance mesin FGC 01 menggunakan metode *Oferall Equipent Effectiveness* agar mendapatkan gambaran perbaikan produktivitas pada PT XYZ.

Perusahaan ini memiliki standart nilai *Oferall Equipent Effectiveness* dalam setiap mesinnya. Standart untuk produktivitas mesin ini ialah 85 % *availability*, 85 % *performance*, dan 95 % *quality*.

DAFTAR WAWANCARA DENGAN NARASUMBER

Berikut ni adalah daftar pertanyaan dan hasil wawancara antara pihak peneliti dengan pihak narasumber di perusahaan secara internal.

Narasumber : Operator

: Forman

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah nama mesin tersebut dan untuk apa fungsinya ?	Operator : Mesin ini bernama Frayer Garnish Continue (FGC) yang berfungsi untuk mengoreng bahan baku
		Forman : Nama mesin Frayer Garnish Contine (FGC) mesin ini memiliki fungsi hampir sama dengan pengorengan rumah tangga, mengorek material pendukung mie instan
2	Apakah pencapaian mesin ini sudah sesuai dengan yang ditentukan perusahaan ?	Operator :Belum sesuai target
		Forman : Untuk hasil yang dikeluarkan mesin ini belum maksimal seperti yang kita inginkan

No	Pertanyaan	Jawaban
3	Apa penyebab mesin tidak mendapatkan hasil yang sudah ditentukan ?	Operator : Mesin ini sering rusak dan macet
		Forman : Kendala mesin ini berada di breakdown time yang tinggi yang disebabkan banyaknya kerusakan yang terjadi
4	Apa masalah yang sering terjadi ?	Operator : Masalah yang sering terjadi handle patah dan baut lepas
		Forman : Banyak masalah yang sering terjadi di antaranya baut lepas, baut patah, motor short, pengapian mati
5	Berapa target produksi yang ditentukan perusahaan dan seberapa yang dapat diperoleh ?	Operator : Untuk targetnya saya kurang paham tapi rata - rata pencapaian perbulan sekitar 86.000 Kg
		Forman : Target yang ditentukan 114.000 Kg perbulan tapi hasilnya rata - rata 86.000 Kg perbulannya.

Bekasi, 08 Oktober 2018

Peneliti

Narasumber :

Sigit Windianto

Operator

Forman

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kinerja mesin FGC pada PT XYZ belum optimal, hal ini terlihat dari Pencapaian produksi rata-rata mesin FGC pada bulan Januari 2018 sampai dengan Juni 2018 jauh dibawah target perusahaan.
2. Belum ada analisa untuk mengoptimalkan kinerja mesin FGC, pencapaian produksi ditingkatkan dengan memperbaiki ketika terjadi trouble pada mesin FGC

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis performa mesin FGC dengan menggunakan metode *Overall Equipent Effectiveness*?
2. Bagaimana agar produktifitas bisa tercapai secara optimal ?

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, pembahasan masalah akan dibatasi dalam ruang lingkup sebagai berikut:

1. Penelitian ini adalah untuk menganalisa produktivitas mesin FGC PT XYZ, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan pencapaian produksinya.
2. Data yang diambil untuk dasar penelitian yaitu data selama bulan Januari 2018 sampai dengan Juni 2018.
3. Fokus obyek penelitian, yaitu data dari mesin FGC 01. Hal ini dikarenakan mesin FGC 01 merupakan sampel mesin untuk penelitian. Mesin FGC 01 mengalami pencapaian produksi terendah diantara mesin lainnya. Tipe dan spesifikasi mesin FGC 01 tidak ada perbedaan dengan mesin FGC yang lainnya.
4. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Oferall Equipent Effectiveness (OEE)* dan teori- teori yang terkait dengan *Root Cause Analysis (RCA)*
5. Kondisi lingkungan dianggap tidak mempengaruhi dalam pengambilan data.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diantaranya :

1. Menganalisa performa mesin FGC menggunakan metode *Oferall Equipent Effectiveness (OEE)*.
2. Memberikan usulan perbaikan agar pencapaian produksi mesin FGC optimal.

1.6 Metode Penelitian

Metode pengambilan data yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini mencakup metode *Oferall Equipent Effectiveness*, dan *Root Cause Analysis (RCA)*. Hal ini dapat dipaparkan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Penelitian Studi Pustaka
Melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber seperti buku dan jurnal sehingga pembahasan topik penelitian sesuai dengan teori yang mendukung.
2. Studi Lapangan
Dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses yang terjadi di lapangan. Kegiatan ini juga meliputi pengarahan, penjelasan, tanya jawab dan konsultasi terhadap operator atau yang berkompeten di lapangan.
3. Studi Literatur
Mencari informasi, keterangan-keterangan serta data-data yang diperlukan untuk menunjang penyusunan laporan ini, meliputi studi terhadap buku-buku perpustakaan pusdiklat, dokumentasi, dan data operasi mesin FGC.
4. Diskusi
Dilakukan bersama-sama dengan karyawan, operator, dan pembimbing, sehingga didapatkan informasi yang sesuai dengan kenyataan pada proses tersebut.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari skripsi ini diuraikan dalam lima Bab yaitu :

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan skripsi, serta sistematika penulisan dalam laporan.

Bab II. Landasan Teori

Bagian ini berisikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan untuk dibahas lebih lanjut. Teori-teori tersebut didapat dengan melakukan *study literatur*, *study lapangan* dan diskusi. Materi yang ditampilkan meliputi mesin FGC, serta metode dan *tools* yang berkaitan dengan *Oferall Equipent Effectiveness*, *Root Cause Analysis (RCA.)*

Bab III. Metodologi Penelitian

Pada Bab ini berisikan gambaran dari langkah-langkah penelitian secara sistematis sejak dimulainya penelitian hingga akhir.

Bab IV. Analisis Data dan Pembahasan

Pada tahap pembahasan merupakan tahap pengumpulan dan pengolahan data serta analisis untuk penelitian. Pembahasan menampilkan data-data yang dikumpulkan dari perusahaan kemudian dianalisa, diolah dan disederhanakan guna menggali informasi yang lengkap pada penelitian.

Bab V. Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang telah dilakukan serta berisi saran dari penulis untuk perkembangan bagi perbaikan proses produksi yang ada di perusahaan.

Daftar pustaka

Pada bagian ini akan memuat nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit, serta tahun terbit yang akan dijadikan rujukan atau sumber dari karya tulis.